

## Latar Belakang

Perpustakaan Nasional merupakan gedung perpustakaan tertinggi di dunia yang terdiri dari 24 lantai dan kurang lebihnya memiliki 20 jenis layanan. Beberapa diantaranya merupakan layanan sirkulasi. Seringkali banyak pemustaka yang meminjam koleksinya untuk dibawa pulang. Lalu untuk memudahkan pemustaka dalam mengembalikan koleksi yang dipinjamnya maka dibuatlah anjungan pengembalian mandiri menggunakan telelift di lantai 1.

## Nama & Sejarah Singkat

- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang berada di bawah tanggung jawab presiden dan melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan
- Sejarah Perpusnas bermula dengan didirikannya Bataviaasch Genootschap pada 24 April 1778. Lembaga ini adalah pelopor Perpusnas dan baru dibubarkan pada tahun 1950.
- Pada awalnya Perpustakaan Nasional RI terlahir karena penggabungan dari 4 macam instansi, yaitu Perpustakaan Museum Nasional, Perpustakaan Sejarah, Politik dan Sosial (SPS), Perpustakaan DKI Jakarta, dan Bidang Bibliografi dan Deposit, Pusat Pembinaan Perpustakaan

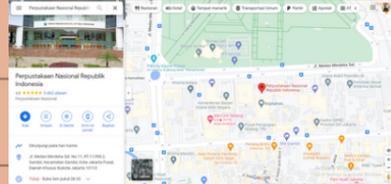
## Tujuan

1. Untuk memudahkan para pemustaka dalam mengembalikan koleksi yang telah dipinjam tanpa harus menuju ke tempat layanan di mana ia meminjam buku tersebut.
2. Memudahkan para pustakawan dalam menshelving koleksi buku yang sudah selesai dipinjam.

## Deskripsi Tugas Pokok dan Fungsi Instansi

- PERPUSNAS mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang perpustakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkaji dan menyusun kebijakan nasional dibidang perpustakaan;
- Mengkoordinasikan kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas PERPUSNAS;
- Melancarkan dan membina terhadap kegiatan instansi Pemerintah dibidang perpustakaan;
- Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.

## Denah Lokasi PKL



Jl. Medan Merdeka Sel. No.11, RT.11/RW.2, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

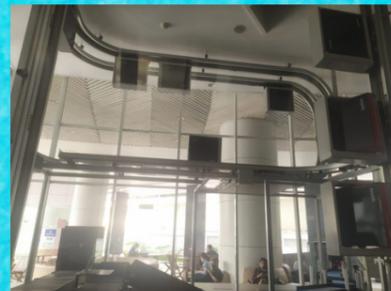
## Pelaksanaan/Aktivitas PKL

1. Pemeliharaan telelift, melakukan pengecekan dan pemeriksaan kondisi telelift. Jika telelift kotor akan segera dibersihkan karena nantinya dapat membuat buku menjadi kotor juga.
2. Pemantauan anjungan pengembalian mandiri, mengirim buku yang sudah selesai dipinjam pemustaka. Buku setelah masuk ke dalam anjungan akan otomatis tersensor dan terkirim ke layanan tempat buku itu dipinjam oleh pemustaka.
3. Tagging buku, melakukan pengecekan dan penginputan No.item ID buku ke dalam sebuah aplikasi yang berfungsi untuk melakukan perbaikan apabila buku tersebut tidak dapat disensor dan terkirim
4. Peminjaman buku, melakukan pencarian buku yang dipesan pemustaka, masukkan ke dalam telelift dan kirim telelift ke lantai layanan di mana pemustaka meminjam koleksi.

## Apa Itu Telelift???

Telelift adalah sebuah sistem transportasi buku otomatis yang berasal dari Jerman yang tepatnya berada di kota munich tahun 1964. Telelift ini dapat membawa barang hingga beratnya mencapai 50 kg. PERPUSNAS sendiri baru menggunakan sistem ini sekitar tahun 2020. Dengan adanya telelift ada dapat membantu pemustaka dan pustakawannya dalam memberikan pelayanan dan peminjaman buku secara otomatis.

## Dokumentasi



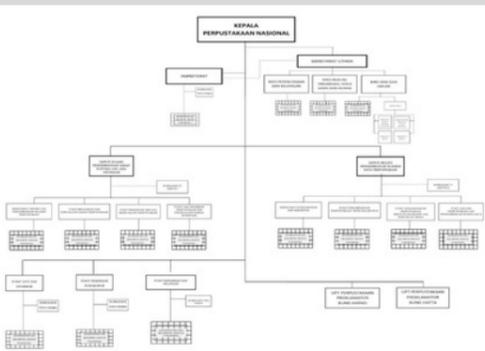
## Kesimpulan dan Saran

- Perpusnas sudah dikategorikan bagus kualitasnya dalam memberikan pelayanannya
- Adanya teknologi Telelift di perpustakaan ini mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku.
- Perpusnas memiliki alat sterilisasi buku yang berfungsi untuk membersihkan buku-buku dari berbagai macam virus
- Sebaiknya perlu diadakannya pengecekan terhadap beberapa fasilitas dan sarana/prasarana yang ada.
- Sebaiknya lebih waspada lagi terhadap pemustaka yang berkunjung

## Waktu Pelaksanaan

04 Juli 2022 - 26 Agustus 2022

## Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas Anggota Organisasi



1. Kepala Perpustakaan Nasional RI
2. Sekretariat Utama
3. Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi
4. Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan
5. Pusat Data dan Informasi
6. Pusat Pembinaan Pustakawan
7. Pusat Pendidikan dan Pelatihan
8. Inspektorat
9. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno
10. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Hatta